

**EVALUASI KEMAMPUAN HASIL BELAJAR MAHASISWA  
MATA KULIAH BOLA VOLI DASAR KELAS B ANGGKATAN 2016  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

**Ismawandi B.P.**

Dosen Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail : -

**Abstrak**

Permainan bolavoli adalah suatu permainan beregu. Satu regu terdiri dari 6 orang. Permainan bolavoli memakai penilaian secara rally poin. Permainan bolavoli dinyatakan game dengan mendapat angka 25. Menurut Kemdikbud (2013:209). Permainan bolavoli termasuk salah satu materi yang ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang meliputi teknik passing, serve, spike, dan block. Dalam kurikulum Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Mata Kuliah Bola Voli diajarkan pada semester 1 dan 2, terbagi dalam Bola Voli Dasar dan Bola Voli Lanjut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan desain *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini mahasiswa Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga kelas B sejumlah 47 orang (43 putra dan 4 putri).

Hasil tes service bawah 7,83, sedangkan untuk hasil tes passing bawah adalah sebesar 7,83. Pada tes spike/smash diperoleh hasil 7, 42, dan pada tes block diperoleh hasil sebesar 5,87. Berdasarkan pada keempat tes teknik dasar dalam bola voli diperoleh hasil hanya pada teknik block saja yang memiliki rata-rata nilai kurang. Hal ini bisa dikarenakan ada beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil atau kemampuan block seseorang, diantaranya adalah timing yang tepat untuk melakukan hadangan. Bisa menjadi bahan evaluasi kembali dalam perkuliahan Bola Voli dasar membutuhkan drill tambahan untuk teknik block ini.

**Kata Kunci** : Evaluasi, Bola Voli, , Teknik Dasar

## PENDAHULUAN

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bola voli untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan. Kemudian berkembang ke arah tujuan yang lain, seperti tujuan prestasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa, dan negara (Kurnia, 2010: 14).

Permainan bolavoli adalah suatu permainan beregu. Satu regu terdiri dari 6 orang. Permainan bolavoli memakai penilaian secara *rally* poin. Permainan bolavoli dinyatakan game dengan mendapat angka 25. Menurut Kemdikbud (2013:209). Permainan bolavoli termasuk salah satu materi yang ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang meliputi teknik *passing*, *serve*, *spike*, dan *block*.

Dalam kurikulum Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, mata kuliah Bola Voli diajarkan pada semester 1 dan 2, terbagi dalam Bola Voli Dasar dan Bola Voli Lanjut. Prasyarat mahasiswa dapat menempuh mata kuliah Bola Voli Lanjut adalah mereka harus lulus terlebih dahulu pada mata kuliah Bola Voli Dasar. Meskipun permainan bola voli merupakan olahraga yang memasyarakat dan dikenal secara luas, tidak menutup kemungkinan teknik dasar bola voli yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, khususnya kelas B baik. Dalam hal ini

bisa dikarenakan beragamnya spesialisasi mereka pada cabang olahraga tertentu. Untuk mengetahui hasil belajar mereka selama 1 semester maka peneliti menggunakan metode evaluasi dalam penelitian kali ini. Hasil belajar yang dievaluasi meliputi teknik *passing*, *serve*, *spike*, dan *block*.

## **METODE PENELITIAN**

### *Jenis dan Desain Penelitian*

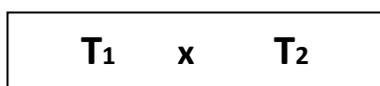
Banyak teori tentang evaluasi dari para ahli, mulai dari teori evaluasi tentang pendidikan, ekonomi sampai politik.

Sudjono (2003: 1) menyatakan bahwa “evaluasi berasal dari asal kata bahasa inggris yaitu *evaluation* yang dalam bahasa Indonesia berarti penilaian, akar katanya adalah *valuae* yang berarti nilai.” Lebih lanjut syah (2010: 1) menyatakan bahwa “evaluasi pendidikan adalah penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan.”

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebab akibat diantara variabel-variabel (Maksum, 2009:15).

### *Desain Penelitian*

Pola desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut :



### *One Group Pretest-Posttest Design*

T1 : *Pretest*  
x : *Perlakuan*  
T2 : *Posttest*

### *Subyek Penelitian*

Subjek penelitian ini mahasiswa Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga kelas B sejumlah 47 orang (43 putra dan 4 putri)

### *Rancangan Penelitian*

Berikut rancangan penelitian yang akan dilakukan :

#### 1. Tahap Persiapan

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data awal mengenai nama mahasiswa Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga kelas B angkatan 2016.
- b. Perencanaan (*planning*), meliputi macam – macam bentuk tes yang akan dilakukan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan data (tes) mahasiswa Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga kelas B angkatan 2016.
- b. Untuk instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa: Tes, yaitu tes melakukan *serve*, *passing*, *spike*, dan *block*.

### *Teknik Pengumpulan Data*

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data mengenai hasil tes keterampilan *serve*, *passing*, *spike*, dan *block*. Berikut ini prosedur pengumpulan data (tes) yang dilakukan terhadap mahasiswa,

- a. Tes *Service* Bawah
- b. Tes *passing* Bawah
- c. Tes *spike / smash*
- d. Tes *block* (menghadang)

### *Teknik Analisis Data*

Setelah data-data yang terkumpul, langkah selanjutnya adalah:

1. Menghitung mean.

Rumus untuk menghitung mean adalah

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = mean

$\sum x$  = jumlah total nilai dalam distribusi

N = jumlah individu

(Maksum, 2007: 15)

2. Menghitung standar deviasi.

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$\sum d^2$  = jumlah deviasi kuadrat

n = banyak data atau sampel.

(Sudjana, 2005: 94)

Selanjutnya, untuk mengukur persentase peningkatannya menggunakan rumus:

$$\text{peningkatan} = \frac{M_D}{M_{Pre}} \times 100\%$$

Keterangan :

$M_D$  = rata-rata deviasi

$M_{Pre}$  = rata-rata *pretest*

(Maksum, 2007:42)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Deskripsi Hasil Tes Service bawah bola voli

<b>One-Sample Statistics</b>						
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		
<i>Pretest_Serve</i>	47	6,7447	,67464	,09841		
<i>Posttest_Serve</i>	47	7,8298	,43335	,06321		

<b>One-Sample Test</b>						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
<i>Pretest_Serve</i>	68,539	46	,000	6,74468	6,5466	6,9428
<i>Posttest_Serve</i>	123,869	46	,000	7,82979	7,7026	7,9570

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa untuk teknik dasar *serve* mengalami peningkatan dari rata-rata sebesar 6,74 menjadi 7,83. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar mereka terbilang baik jika mengacu pada kriteria penilaian untuk tes *service* bawah.

Tabel 2 Deskripsi Hasil Tes Passing bawah bola voli

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest_Serve	47	6,0638	,73438	,10712
Posttest_Serve	47	7,8298	,43335	,06321

**One-Sample Test**

Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest_Serve	56,608	46	,000	6,06383	5,8482	6,2795
Posttest_Serve	123,869	46	,000	7,82979	7,7026	7,9570

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa untuk teknik dasar *passing* mengalami peningkatan dari rata-rata sebesar 6,06 menjadi 7,83. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar mereka terbilang baik jika mengacu pada kriteria penilaian untuk tes *passing* bawah.

Tabel 3 Deskripsi Hasil Tes spike bola voli

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest_Serve	47	6,4255	,65091	,09494
Posttest_Serve	47	7,4255	,49977	,07290

**One-Sample Test**

Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest_Serve	67,677	46	,000	6,42553	6,2344	6,6166
Posttest_Serve	101,861	46	,000	7,42553	7,2788	7,5723

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa untuk teknik dasar *spike/smash* mengalami peningkatan dari rata-rata sebesar 6,42 menjadi 7,42. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar mereka terbilang baik jika mengacu pada kriteria penilaian untuk tes *spike/smash*.

Tabel 4 Deskripsi Hasil Tes block bola voli  
**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest_Serve	47	5,6170	,67737	,09881
Posttest_Serve	47	5,8723	,67942	,09910

**One-Sample Test**

Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest_Serve	56,850	46	,000	5,61702	5,4181	5,8159
Posttest_Serve	59,255	46	,000	5,87234	5,6729	6,0718

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa untuk teknik dasar *block* mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu

signifikan yakni dari rata-rata sebesar 5,62 menjadi 5,87. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar mereka kurang jika mengacu pada kriteria penilaian untuk tes *spike*.

Berdasarkan pada keempat tes teknik dasar dalam bola voli diperoleh hasil hanya pada teknik *block* saja yang memiliki rata-rata nilai kurang.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu :

1. Hasil belajar *serve*, *passing*, dan *spike/smash* memperoleh nilai cukup
2. Hanya pada tes teknik *block* saja yang memperoleh nilai kurang, hal ini bisa dikarenakan tidak semua mahasiswa mempunyai kemampuan yang bagus untuk melakukan *block*.

## **SARAN**

1. Sesuai dengan hasil penelitian, maka sebaiknya hasil evaluasi ini dijadikan sebagai acuan baik bagi tim dosen maupun pelatih untuk memperhatikan teknik apa saja yang perlu mendapat tambahan *drill* khusus.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut dan detail tentang pengambilan sampel maupun item tes yang akan diambil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.

Kemdikbud. 2013. *Bahan Seminar Nasional Kurikulum 2013* (online). Diakses pada tanggal 7 Oktober 2015.

Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Mariyanto, (1996). *Permainan Bola Besar (Bolavoli)*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Mutohir, Toho Cholik, dkk. 2013. *Permainan Bola Voli (Konsep, Teknik, Strategi, dan Modifikasi)*. Surabaya: Graha Media.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. DEPDIKBUD.

<http://eprints.uny.ac.id> (online), diakses tanggal 20 September 2016.

<http://digilib.unimed.ac.id> (online), diakses tanggal 26 September 2016.